

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 PREDIK PERIODE OKTOBER 2018

12711063 - HESTY NURHAYATI PURWANTI

STATION	FEEDBACK
ENDOKRIN	tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan, pemeriksaan abdomen hanya melakukan palpasi saja, pemeriksaan torax tidak dilakukan, pemeriksaan penunjang hanya menyebutkan saja tapi tidak diinterpretasikan, edukasi sudah dilakukan tapi masih kurang (hanya edukasi diet saja)
GASTROINTESTINAL	Ax sudah lengkap dan relevan. selain VS, juga lakukan asesmen keadaan umum dan kesadaran ya. periksa juga thorak dan akral ya. tdk hanya abdomen. biasanya pemeriksaan abdomen urut ya mbak, dari inspeksi- auskultasi-palpasi-perkusi. oh baik akhirnya anda memeriksa thorak juga, biasanya urut ya mbak kalau memeriksa, head to toe, dari atas ke bawah. dx tx ok, edukasi minimalis
INTEGUMENTUM	UKK: regio di bawah mulut terdapat bua dengan dasar eritem, terdapat krustosa berbatas tegas, terdapat skuama --> kok bisa ada skuama ya dek? deskripsi ukk kurang tepat seharusnya di daerah sekitar bibir bawah dan hidung terdapat vesikel. papul eritem multipel sebagian tersebar, beberapa telah pecah menjadi erosi dan krusta kekuningan. Tidak cuci tangan sebelum dan sesudah pemeriksaan. Px penunjang: ambil sampel tidak dengan scalpel tetapi dengan kapas lidi. sampel: pus yang terdapat di dasar luka/ulcus. Cara pengecatan gram: ok. Intepretasi: Clue cell???? --> ini terdapat pada kasus keputihan. Dx: tidak lengkap kalau hanya impetigo saja. Terapi: salep ciprofloksasin??? ga ada ya dek salep ciprofloksasin adanya sediaan oral dan itupun tidak boleh diberikan untuk anak2 (terapi tidak sesuai).
PSIKIATRI	ax sudah baik. dx depresi dd gangg mood dan insomnia. dx masih belum tepat ya mbak, pada pasien ini dx nya gangg cemas menyeluruh, buka lagi bukunya ya. komunikasi dan edukasi cukup baik
PSIKIATRI	RPS: tidak menanyakan tipe kejangnya (apa kelojotan, mata melotot ke atas, atau bagaimana), tidak menanyakan setelah kejang pasien sadar/tidak, menangis/tidak. Kebiasaan & Sosial: tidak menanyakan saat ibu hamil ada masalah/tidak? Px fisik: sebaiknya diperiksa faringnya juga ya dek hiperemis/tidak mengingat pasien ada keluhan batuk pilek. Status generalis: hanya memeriksa kepala saja tdk memeriksa leher, thorax, abdomen. Px neurologis: px chadok yang dilakukan caranya kurang tepat. Dx: KDS, DD: encephalitis dan meningitis --> padahal tanda meningeal negatif, kok bisa di DD meningitis? sehingga DD kurang tepat ya. edukasi: ok.
REPRODUKSI	pasiennya diminta mencuci lengan yg akan dipasang implan ya; hati-hati korentang on terkena kemasan dari alat yg dipersiapkan; kalau belum menggunakan handscoon, mematahkan lidokain cukup alasi bagian atasnya saja dg kassa; step mu terbalik, bersikan dulu baru pasang duk. kalau pasang duk dulu, area yg didisinfeksi jadi semakin sempit; dek, masang mess jangan dengan tanga, tanganmu bisa terpotong; anestesi dengan teknik infiltrasi ya, bukan blok; implan dimasukkan ke dalam trokar, jika trokar sudah masuk dibawah kulit sampai garis 1, bukan dari awal ya; edukasi mnecakup kapan harus kontrol, luka jangan sampai basah, obat yg dikonsumsi dll
UROPOETIKA	semua alat yang sudah dipakai diletakkan ke tempat yg sesuai ya